

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Cara Kerja Web Server.....	4
Gambar 2. 2 Cara Kerja Zevenet <i>Load Balancer</i>	6
Gambar 2. 3 Cara Kerja HAproxy Load Balancer	7
Gambar 2. 4 Struktur Hypervisor	9
Gambar 3. 1 Alur Perancangan Sistem.....	11
Gambar 3. 2 Hasil Akhir Konfigurasi Apache <i>Web Server</i>	14
Gambar 3. 3 Konfigurasi pembuatan farm pada Zevenet Load Balancer	14
Gambar 3. 4 Pengaturan nama pada Zevenet Load Balancer dan Virtual IP	15
Gambar 3. 5 Proses Konfigurasi Ip Web Server, Port, Timeout, Serta Weight pada Backend.....	15
Gambar 3. 6 Daftar 3 Buah IP Web Server pada Backend.....	16
Gambar 3. 7 Tampilan dari HAproxy Configuration	16
Gambar 3. 8 Tampilan Setelah Ditambahkan HAproxy Listener, Backend Web Service, serta Statistik HAproxy	17
Gambar 3. 9 Desain Sistem <i>Load Balancing</i>	17
Gambar 3. 10 Desain Topologi Sistem HAproxy	18
Gambar 3. 11 Desain Topologi Zevenet Load Balancer	19
Gambar 4. 1 Sampel Pengujian Load Balancing Menggunakan Apache Benchmark	23
Gambar 4. 2 Menunjukkan Hasil dari Pengujian CPU Usage.....	24
Gambar 4. 3 CPU Usage dengan Concurrent 100	25
Gambar 4. 4 CPU Usage dengan Concurrent 500	26
Gambar 4. 5 CPU Usage dengan Concurrent 10	27
Gambar 4. 6 CPU Usage dengan Concurrent 100	28
Gambar 4. 7 CPU Usage dengan Concurrent 500	29
Gambar 4. 8 Hasil dari pengujian CPU Usage <i>Web Server</i>	30
Gambar 4. 9 <i>Memory Usage</i> dengan <i>Concurrent 10</i>	31

Gambar 4. 10 Memory Usage dengan Concurrent 100.....	32
Gambar 4. 11 Memory Usage dengan Concurrent 500.....	33
Gambar 4. 12 Memory Usage dengan Concurrent 10.....	34
Gambar 4. 13 Memory Usage dengan Concurrent 100.....	35
Gambar 4. 14 Memory Usage dengan Concurrent 500.....	36
Gambar 4. 15 Hasil pengujian dari Memory Usage <i>Web Server</i>	37
Gambar 4. 16 Time Per Request dengan Concurrent 10.....	38
Gambar 4. 17 Time Per Request dengan Concurrent 100.....	39
Gambar 4. 18 Time Per Request dengan concurrent 500.....	40
Gambar 4. 19 Time Per Request dengan concurrent 10.....	41
Gambar 4. 20 Time Per Request dengan Concurrent 100.....	42
Gambar 4. 21 Time Per Request dengan Concurrent 500.....	43
Gambar 4. 22 Hasil pengujian dari Time Per Request <i>Web Server</i>	44
Gambar 4. 23 Transfer Rate dengan Concurrent 10.....	45
Gambar 4. 24 Transfer Rate dengan Concurrent 100.....	46
Gambar 4. 25 Transfer Rate dengan Concurrent 500.....	47
Gambar 4. 26 <i>Transfer Rate</i> dengan <i>Concurrent 10</i>	48
Gambar 4. 27 Transfer Rate dengan Concurrent 100.....	49
Gambar 4. 28 Transfer Rate dengan Concurrent 500.....	50
Gambar 4. 29 Hasil dari pengujian Transfer Rate <i>Web Server</i>	51
Gambar 4. 30 <i>Time Taken For Test</i> dengan <i>Concurrent 10</i>	52
Gambar 4. 31 Time Taken For Test dengan Concurrent 100.....	53
Gambar 4. 32 Time Taken For Test dengan Concurrent 500.....	54
Gambar 4. 33 Time Taken For Test dengan Concurrent 10.....	55
Gambar 4. 34 Time Taken For Test dengan Concurrent 100.....	56
Gambar 4. 35 Time Taken for Test dengan Concurrent 500.....	57
Gambar 4. 36 Hasil dari pengujian Time Taken For Test <i>Web Server</i>	58